
PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Nurmaliza^{1✉}, Desmariyenti²

¹Jurusan Kebidanan , Universitas Abdurrah, Indonesia

²Jurusan Kebidanan , Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru, Indonesia

Email: nurmaliza@univrab.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Tanda bahaya kehamilan</p>	<p>Latar Belakang: Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementerian kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 terdapat 7.389 kematian di Indonesia, jumlah ini meningkat dibanding pada tahun 2020 sebesar 4.627. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang menunjukkan bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang jika tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian ibu. Diperlukan pengetahuan yang baik dari ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan. Jika ibu hamil tahu tentang tanda bahaya pada kehamilan, ibu dapat merencanakan kehamilan dengan baik dan segera pergi ke petugas kesehatan jika termasuk dalam kehamilan berisiko tinggi. Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja klinik Pratama Afyah Pekanbaru tahun 2023. Metode: Jenis penelitian ini adalah <i>kuantitatif</i> dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>. Populasi dari penelitian ini berjumlah 85 orang dengan sampel sebanyak 70 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non probability sampling</i> dengan metode <i>purposive sampling</i>. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji <i>Chi-square</i>. Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian di peroleh nilai <i>P - value</i> $< \alpha$ yaitu $(0,000 < \alpha 0,5)$. Maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Klinik Pratama Afyah Pekanbaru tahun 2023. Kesimpulan: Diharapkan Klinik Pratama Afyah Pekanbaru dapat meningkatkan penyuluhan dan sosialisasi tentang tanda- tanda bahaya dalam kehamilan.</p>

KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PRIMIGRAVIDA PREGNANT WOMEN REGARDING DANGER SIGNS OF PREGNANCY

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Knowledge; Attitudes; Danger signs of pregnancy</p>	<p>Background: The number of maternal deaths collected from family health program records at the Ministry of Health increases every year. In 2021 there were 7,389 deaths in Indonesia. This number shows an increase compared to 2020 of 4,627. Pregnancy danger signs are signs that indicate dangers that may occur during pregnancy or the antenatal period, which if not reported or detected could lead to maternal death. Pregnant women need good knowledge about danger signs in pregnancy. If pregnant women know about the danger signs in pregnancy, mothers can plan their pregnancy well and immediately go to a health worker if it is a high-risk pregnancy. Objective: The aim of this research is to determine the relationship between primigravida pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy in the working area of the Pratama Afyah Pekanbaru clinic in 2023. Method: This type of research is quantitative with a cross sectional research design. The population of this study was 85 people with a sample of 70 respondents. Sampling used a non-probability sampling technique using a purposive sampling method. Data processing was carried out univariately and bivariately using the Chi-square test. Results: From the research results, <i>P - value</i> $< \alpha$ was obtained, namely $(0.000 < \alpha 0.5)$. H_0 is rejected and H_a is accepted,</p>

meaning that there is a relationship between knowledge and the attitude of primigravida pregnant women regarding the danger signs of pregnancy in the Pratama Afyah Pekanbaru Clinic working area in 2023. **Conclusion:** It is hoped that the research site in the Pratama Afyah Pekanbaru Clinic Working Area will be able to increase education and socialization about the signs. danger in pregnancy

© 2024 Poltekkes Kemenkes Pontianak

Pendahuluan

Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin di dalam rahim seseorang perempuan. Masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur, setelah pembuahan, terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh di dalam rahim ibu yang merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi janin (Fauzia, 2017). Masa kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau imlantasi. Lamanya hamil normal 40 minggu atau 9 bulan 7 hari diitung dari pertama haid terakhir (Prawiroharjo, 2018).

Jumlah kematian ibu hamil tertinggi berada di Kabupaten Bangkalis terdapat 7 orang dan Kabupaten Kepulauan Meranti tidak ada memiliki jumlah kematian ibu hamil. Pada tahun 2020 terdapat 28 kematian ibu hamil di Provinsi Riau. Penyebab kematian ibu hamil terbanyak adalah pendarahan dan penyebab lainnya sebanyak 35%, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 21%, gangguan sistem peredaran darah dan gangguan metabolik sebanyak 2% dan infeksi 5% (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2021).

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu. Tanda-tanda bahaya selama periode antenatal seperti perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat dan menetap, perubahan visual secara tiba-tiba (pemandangan kabur, rabun senja), nyeri abdomen yang hebat, bengkak pada muka atau tangan, bayi kurang bergerak seperti biasa, ketuban pecah sebelum waktunya (Maisura & Darmawati, 2016).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan analisis korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Creswell, 2014).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada

suatu saat (*point time approach*).

Penelitian ini di laksanakan di Klinik Pratama Afyah Pekanbaru Jl. Fajar No 21, Labuh Baru Barat di laksanakan pada bulan Februari- Juni Tahun 2023. Populasi adalah keseluruhan dari unit didalam pengamatan yang akan dilakukan (Sabri, Luknis dan Hastono, 2014). Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida diwilayah kerja di Klinik Pratama Afyah Pekanbaru Tahun 2023. Dari bulan Agustus-Oktober Tahun 2023 terdapat 85 orang ibu hamil primigravida. Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebagian dari populasi sebanyak 70 responden.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida diwilayah kerja Klinik Pratama Afyah Pekanbaru Tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan variabel terkait dalam penelitian ini adalah sikap ibu dalam tanda bahaya kehamilan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan data primer yang didapat melalui lembar kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan.

Analisa data yang peneliti gunakan adalah univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan SPSS dengan sistem komputerisasi. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji *Chi-square* dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida

No	Pengetahuan Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	25	35,7
2.	Cukup	15	21,4
3.	Kurang	30	42,9
Jumlah		70	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dari 70 responden mayoritas ibu hamil primigravida berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (42,9%) dan minoritas ibu hamil primigravida berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (21,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Primigravida

No	Sikap Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	22	31,4
2.	Netral	18	25,7
3.	Buruk	30	42,9
Jumlah		70	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 70 responden ibu hamil primigravida bersikap buruk sebanyak 30 orang (42,9%), ibu hamil primigravida bersikap netral sebanyak 18 orang (25,7%), dan ibu hamil primigravida bersikap baik sebanyak 22 orang (31,4%).

Setelah selesai melakukan analisa univariat, dilanjutkan dengan analisa bivariat antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat), untuk melihat apakah ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Klinik Pratama Afiah Pekanbaru tahun 2023. Hasil analisa ini disajikan dengan memakai uji statistik yaitu metode uji *chi-square*.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Pengetahuan	Sikap Ibu Hamil						Total		P value
	Baik		Netral		Buruk		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
Baik	20	80	5	20	0	0	25	100	0,000
Cukup	1	6,7	9	60	5	33,3	15	100	
Kurang	1	3,3	4	13,3	25	83,3	30	100	
Jumlah	22	31,4	18	25,7	30	42,9	70	100	

Sumber: Data Primer (hasil kuesioner)

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 25 orang ibu hamil primigravida yang berpengetahuan baik, 20 orang (80%) bersikap baik, 5 orang bersikap netral (20%) dan tidak ada yang memiliki sikap buruk. Dari 15 orang yang berpengetahuan cukup, 1 orang (6,7%) bersikap baik, 9 orang (60%) bersikap netral, dan 5 orang (33,3%) bersikap buruk. Dari 30 orang berpengetahuan kurang, 1 orang (3,3%) bersikap baik, 4 orang (13,3%) bersikap netral, dan 25 orang (83,3%) bersikap buruk.

Dari hasil uji *chi-square* dengan menggunakan sistem komputerisasi menunjukkan hasil *P-value* = 0,000 dan derajat kesalahan $\alpha=0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Klinik Pratama Afiah Pekanbaru tahun 2023.

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 70 responden, mayoritas ibu hamil primigravida berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (42,9%), dan minoritas pengetahuan ibu hamil primigravida berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (21,4%).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang berada dikepala kita. Kita dapat mengetahui segala sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain (Nurani, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ripca, 2014) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu 74,3%.

Menurut asumsi peneliti, ibu hamil yang kurang pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang didapatkan tentang tanda bahaya kehamilan dan kurangnya promosi dari tenaga kesehatan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa dari 70 responden mayoritas ibu hamil primigravida yang memiliki sikap buruk sebanyak 30 orang (42,9%), dan minoritas Ibu hamil primigravida bersikap sedang sebanyak 18 orang (25,7%).

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku (Wardiah, 2016).

Sikap merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku atau biasa diartikan sebagai reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sedangkan, menurut Newcomb, salah seorang psikolog, sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukanlah pelaksanaan motif tertentu. Sikap adalah sebuah reaksi terbuka atau aktivitas tapi predispose perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup (Wardiah, 2016)

Menurut asumsi peneliti sikap ibu hamil dapat menentukan kondisi kehamilannya. Apabila ibu hamil memiliki sikap positif untuk memeriksakan kehamilannya, dan dapat mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan sehingga secara tidak langsung kondisi kehamilannya dapat terpantau dan dapat terhindar dari tanda-tanda bahaya dalam kehamilan.

Dari hasil uji *chi-square* dengan menggunakan sistem komputerisasi menunjukkan hasil *P-value* = 0,000 dengan derajat kesalahan $\alpha=0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah Kerja Klinik Pratama Afiah Pekanbaru tahun 2023.

Menurut (Yulanda, 2014) pengetahuan

tentang tanda bahaya kehamilan sangat penting diketahui sejak dini oleh ibu hamil, sehingga penanganannya akan lebih cepat. Maka ibu hamil tersebut bisa merencanakan kehamilan dengan baik dan segera memeriksakan diri kepada petugas kesehatan jika termasuk kedalam kehamilan dengan risiko tinggi.

Hasanah (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang tanda - tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Setelah dilakukan analisa dengan uji *chi-square* diperoleh nilai *P-value* $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang tanda - tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta 2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mauluddina, 2018) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap deteksi dini komplikasi kehamilan di Puskesmas Surakarya Baturaja Timur. Hasil uji *chi square* menunjukkan hasil nilai *p-value* ($0,005 < \alpha$ ($0,05$) artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap deteksi dini komplikasi kehamilan di Puskesmas Surakarya Baturaja Timur.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2017) Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Sari Kota Tasikmalaya dengan nilai *p-value* = 0.001 dengan variabel lebih kecil dari alpha ($\alpha=0,05$).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan cukup, tetapi sikap ibu hamil buruk dikarenakan mayoritas dari responden bekerja sehingga kurang kesadaran ibu betapa pentingnya tanda bahaya kehamilan. Adapun ibu hamil yang berpengetahuan baik tetapi sikapnya sedang, dikarenakan setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda dan salah satunya ibu yang sikapnya sedang, menanggapi masalah dengan cara beberapa tindakan jika tindakanya sesuai dengan apa yang dikehendaki maka ia akan menggunakan cara ini untuk kejadian berikutnya atau sebaliknya akan memilih alternatif lainnya jika tindakanya tidak sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Penutup

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Klinik Pratama

Afiyah Pekanbaru Tahun 2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2023 terdapat ibu hamil primigravida yang berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (42,9%) dan ibu hamil primigravida yang berpengetahuan cukup 15 orang (21,4%).
- b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2023 ibu hamil primigravida yang memiliki sikap buruk sebanyak 30 orang (42,9%), dan ibu hamil primigravida yang memiliki sikap netral sebanyak 18 orang (25,7%).
- c. Ada Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2023 dengan *p-value*=0,000 dan derajat kesalahan $\alpha = 0,05$.

Daftar Pustaka

- Aziz, Hidayat. 2017. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kuantitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dinkes Provinsi Riau. 2021. "Profil Kesehatan Provinsi Riau.
- Fauzia, Dina. 2017. "Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru Adelia Ratna Sundari Gunawan Rohani Lasmaria Simbolon." *Jom Fk Vol 4*. No 2 Hal 1-20
- Hasanah. (2019). Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang tanda - tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kurniawati. (2017). "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Bimtas Vol 2*. No 1 , 32-41.
- Maisura, Ami, and Darmawati. 2016. "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Darussalam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Vol 1*. No1 Hal 1-6
- Mauluddina, F. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Sukaraya Baturaja TIMUR. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan* .
- Nurani, D. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan

- Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Desa Pagedangan. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*.
- Nursalam, 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawiroharjo, Sarwono. 2018. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Ist Ed. Cetakan Kelima Abdul Bari Saifuddin*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2018.
- Ripca. (2014). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan . *Junal Ilmiah Bidan*.
- Sabri, Luknis dan Hastono, Sutanto Priyo. 2014. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Wardiah. (2016). *Teori Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yulanda, D. a. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Sikap Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Kartasura Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Indonesia Vol 6. No1*, 101-105.